

SKRIPSI

**GAYA HIDUP HEDONISME KOMUNITAS MOBIL *WHITE
CAR COMMUNITY* (WCC) KOTA PALEMBANG**



**ANANTA RIZKYANTO
07121002115**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

GAYA HIDUP HEDONISME KOMUNITAS MOBIL *WHITE CAR COMMUNITY* (WCC) KOTA PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ANANTA RIZKYANTO
07121002115**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA HIDUP HEDONISME KOMUNITAS MOBIL
WHITE CAR COMMUNITY (WCC) KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

ANANTA RIZKYANTO

07121002115

Indralaya, Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

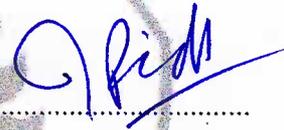
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Gaya Hidup Hedonisme Komunitas Mobil *White Car Community* (WCC) Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Mei 2019

Indralaya, Mei 2019

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



3. Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP. 195907201985031002

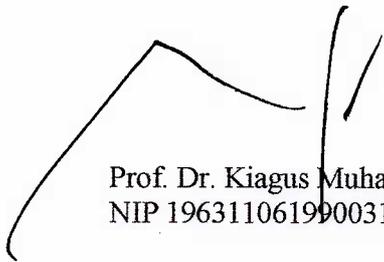


4. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang - Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananta Rizkyanto
NIM : 07121002115
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Gaya Hidup Hedonisme Komunitas Mobil *White Car Community* (WCC)
Kota Palembang
Alamat : Jl. Perwari Lrg. Bayam No.82/1621 RT32 RW06 9 Ilir Palembang 30113
No. Hp : 0822-8266-0262

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, di susun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 20 Agustus 2019



Ananta Rizkyanto

NIM. 07121002115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Never forget what you are, the rest of world will not. Wear it like an armor and it can never be used to hurt you."

(Tyrion Lannister)

"Make choices and you don't look back."

(NANTAREZ)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- 1. Orang tua tercinta, Bapak Sriyanto dan Ibu Nurulhuda, S.Pd.**
- 2. Saudara perempuan terbaikku dan keluarga besar yang tersayang.**
- 3. Sahabat-sahabat terkasih dan teman-teman seperjuangan.**
- 4. Almamater kebanggaan.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gaya Hidup Hedonisme Komunitas Mobil *White Car Community* (WCC) Kota Palembang“, sebagai syarat memperoleh gelar persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si., selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain., M.Med.Sc selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr., selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih saran-saran yang diberikan kepada penulis pada proses perkuliahan berjalan
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, terima kasih saran-saran yang diberikan demi perbaikan skripsi ini telah meluangkan waktu untuk berbagi banyak hal dan dengan sangat sabar membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, dosen idaman para mahasiswa.
12. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Terima kasih telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berarti bagi penyelesaian skripsi ini.
13. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih ilmu dan didikan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa serta terima kasih saran-saran yang telah diberikan demi perbaikan skripsi ini.
14. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (Mbak Yuni, Mbak Siska, Ibu Mini, Kak Bowo, Ibu Nining, Kak Ali, Kak Yani dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu) yang telah membantu kelancaran akademik bagi penulis, terima kasih banyak.
15. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sriyanto dan Ibu Nurulhuda yang selalu mendo'akan, menasehati, menyemangati, melindungi dan mengorbankan segalanya demi penulis dan kelancaran pembuatan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan dan skripsi ini merupakan kebanggaan yang penulis persembahkan untuk ibu dan bapak.
16. Saudara perempuan yang kusayangi, Aninta Kartini yang selalu bertanya kapan wisuda, terima kasih sudah menyemangati supaya penulis cepat di wisuda.
17. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih do'a dan nasihat-nasihatnya.
18. Godfather Family to Old, Iqbal Pratama (Capt), Gery Chris, Bramantio, Arief Pribadi, Muhammad Fitri dan Fauzan yang selalu menemani sejak kecil hingga

tumbuh dewasa lebih serta semoga bertahan selamanya. Kalian sungguh tak tergantikan.

19. Podioni Squad, Sakyra Wahsyeliku, Rahmatya Nayoan, Yogi Septian dan Didit Dwiyanoro. Terima kasih keceriaan, dukungan, do'a, dan bantuan kepada penulis saat proses pembuatan skripsi
20. Teman-teman satu posko KKN 84 yang sangat berarti, Harry Situmorang, Ananda Rizky, Ryan Rwanda, Tora Seperintis, Jesika Manurung, Ismi Anggraini dan Heru Setiawan. Terima kasih telah menjadi bagian dari akhir perkuliahan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
21. Para informan yang baik hati anggota komunitas mobil *White Car Community* kota Palembang, terima kasih karena telah membantu dan meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
22. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2012. Semoga sukses selalu menyertai kita.

Palembang, Mei 2019

Penulis,

Ananta Rizkyanto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Persetujuan | iv |
| Motto | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Ringkasan | ix |
| <i>Summary</i> | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Bagan | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

| | |
|--|----|
| 2.1 Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 2.2 Definisi Konsep | 13 |
| 2.2.1 Gaya Hidup | 13 |
| 2.2.2 Hedonisme..... | 17 |
| 2.2.3 <i>White Car Community</i> | 17 |
| 2.2.4 Teori Cermin Diri (<i>Looking Glass Self</i>)..... | 20 |
| 2.2.5 Bagan Pemikiran | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 25 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 3.3 Strategi Penelitian | 26 |
| 3.4 Fokus Penelitian..... | 26 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 26 |
| 3.6 Penentuan Informan | 27 |
| 3.7 Peranan Peneliti | 28 |

| | |
|--|----|
| 3.8 Keterbatasan Peneliti..... | 28 |
| 3.9 Unit Analisis Data..... | 29 |
| 3.10 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 1. Observasi..... | 30 |
| 2. Wawancara..... | 30 |
| 3. Dokumentasi | 31 |
| 3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 32 |
| 3.12 Teknik Analisis Data..... | 33 |

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang | 35 |
| 4.2 Kecamatan Seberang Ulu I Palembang..... | 36 |
| 4.3 Profil <i>White Car Community</i> | 38 |
| 4.3.1 Sejarah Singkat <i>White Car Community</i> | 38 |
| 4.3.2 Struktur Pengurusan <i>White Car Community</i> Kota Palembang . | 39 |
| 4.3.3 Bagan Kepengurusan <i>White Car Community</i> | 40 |
| 4.3.4 Visi dan Misi <i>White Car Community</i> | 41 |
| 4.3.5 Tujuan dan Fungsi <i>White Car Community</i> | 42 |
| 4.4 Gambaran Umum Informan | 43 |
| 4.4.1 Informan Utama..... | 43 |
| 4.4.2 Informan Pendukung | 45 |

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 5.1 Proses Terbentuknya Gaya Hidup Hedonisme Komunitas Mobil White Car Community Kota Palembang | 47 |
| 5.1.1.1 Kesamaan Hobi..... | 49 |
| 5.1.1.2 Adanya Perkembangan Proses Sosialisasi | 50 |
| 5.1.1.3 Kebutuhan Untuk Menerima Penghargaan Dari Lingkungannya..... | 53 |
| 5.1.1.4 Meniru Tindakan Teman Dalam Kelompoknya | 59 |
| 5.2 Bentuk Gaya Hidup Hedonisme Komunitas Mobil White Car Community Kota Palembang..... | 69 |
| 5.2.1 Nongkrong Hanya Untuk Kesenangan | 70 |
| 5.2.2 Membeli Barang Bermerek Untuk Bersaing Dalam Hal Penampilan..... | 74 |
| 5.2.3 Modifikasi Mobil Untuk Menunjang Rasa Percaya Diri | 82 |
| 5.2.4 Membuat Acara Hanya Untuk Kesenangan (Boros) | 88 |

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan | 93 |
| 6.2 Saran..... | 94 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 95 |
|----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka | 12 |
| Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Kepadatan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu I Pertengahan Tahun 2018 | 36 |
| Tabel 4.2 Daftar Informan Utama Anggota Komunitas <i>White Car Community</i> | 43 |
| Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung Anggota Komunitas <i>White Car Community</i> | 45 |
| Tabel 5.1 Koleksi Barang Yang Dimiliki Oleh Informan Komunitas <i>White Car Community</i> | 76 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 2.1 Bagan Pemikiran | 23 |
| Bagan 4.1 Susunan Kepengurusan <i>White Car Community</i> Kota Palembang | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses terbentuknya gaya hidup hedonisme komunitas mobil *White Car Community* kota Palembang dan untuk memahami bentuk gaya hidup hedonisme komunitas mobil *White Car Community* kota Palembang. Metode ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini adalah teori Looking Glass dari Charles Horton Cooley, yang menjelaskan bahwa seorang bertindak berdasarkan penilaian atau persepsi orang lain. Dari penelitian ini diketahui bahwa proses terbentuknya gaya hidup hedonisme yakni kesamaan hobi, adanya perkembangan proses sosialisasi, kebutuhan untuk menerima penghargaan dari lingkungannya dan meniru tindakan teman di dalam kelompoknya. Gaya hidup hedonisme yang dilakukan oleh komunitas *White Car Community* yakni dengan menggunakan barang-barang mahal untuk menunjang status dan gaya hidup mereka. Bentuk gaya hidup hedonisme yang dilakukan adalah a) nongkrong hanya untuk kesenangan; b) membeli barang mahal hanya untuk bersaing dalam hal penampilan; c) modifikasi mobil untuk menunjang rasa percaya diri; d) membuat acara hanya untuk kesenangan.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hedonisme, Teori Cermin Diri

Indralaya, Mei 2019
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research aims to understand the process of living the lifestyle of the community hedonism white car community car Palembang and to understand the lifestyle forms of the community hedonism white car community car Palembang. This method uses qualitative descriptive. The data collection techniques used in this study were observations, in-depth interviews and documentation. The theory used to analyse the issue of this research was the Looking Glass theory of Charles Horton Cooley, explaining that a man acted on the judgment or perception of others. From this research is known that the process of forming a lifestyle of hedonism is the similarity of hobbies, the development of the socialization process, the need to receive appreciation from its environment and emulate the actions of friends in the group. The lifestyle of hedonism performed by the White Car community was by using expensive goods to support their status and lifestyle. The lifestyle form of hedonism performed was a) hanging out just for pleasure; b) Buy expensive goods just to compete in terms of appearance; c) Modification of the car to support confidence; d) Create an event just for fun.

Key Words: Lifestyle, Hedonism, Looking Glass Self

**Indralaya, May 2019
Approved by,**

Advisor I



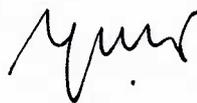
**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018**

Advisor II



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001**

**Certified by,
Head of Sociology Department**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang, hedonisme bukanlah hal asing lagi bagi masyarakat khususnya masyarakat di perkotaan. Hedonisme ingin menjawab pertanyaan filsafat tentang apa yang menjadi hal terbaik bagi manusia. Hal ini diawali dengan Socrates yang menanyakan tentang apa yang sebenarnya menjadi tujuan akhir manusia. Pandangan tentang kesenangan (hedonisme) ini kemudian dilanjutkan seorang filsuf Yunani lain bernama Epikuros (341-270 SM). Menurutnya, tindakan manusia yang mencari kesenangan adalah kodrat alamiah. Meskipun demikian, hedonisme Epikurean lebih luas karena tidak hanya mencakup kesenangan badani saja seperti kaum Aristippus, melainkan kesenangan rohani juga, seperti terbebasnya jiwa dari keresahan. Kehidupan yang hedonis bukan berasal dari budaya Indonesia. Namun seiring era globalisasi menjadikan budaya asing tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia. Ini menjadi masalah yang cukup serius untuk ditelaah lebih dalam lagi. Utamanya ini sangat mempengaruhi kondisi kehidupan masyarakat di negara kita.

Hedonisme merupakan suatu gaya hidup yang bermewah-mewahan. Gaya hidup yang dimaksud adalah kebutuhan yang dipenuhi untuk lebih dari sekedar pemenuhan kebutuhan fisik tetapi juga terkait dengan aspek sosial budaya. Hedonisme berhubungan dengan selera, identitas dan gaya hidup yang difokuskan pada kualitas simbolik dari barang dan persepsi tentang selera dari orang lain. Menurut Kotler (dalam Rianton, 2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yang memengaruhi yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri dan motif sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan

Adanya fenomena hedonisme yang makin marak memberikan pengaruh terhadap gaya hidup. Fakta adanya fenomena dan gaya hidup hedonisme yang marak di kalangan generasi penerus bangsa Indonesia, misalnya sudah tercermin dari perilaku mereka sehari-hari. Berfoya-foya dan menghabiskan waktu di kafe, mall dan plaza ini

merupakan bagian dari agenda hidup mereka. Barangkali inilah efek negatif dari semakin banyaknya mall, plaza dan hypermarket lainnya. Kondisi ini pun tergambar jelas di kehidupan sekarang, penelitian Erna (2012) yang menjelaskan bahwa proses akademik dianggap hal yang menjenuhkan dan dianggap sebagai rutinitas belaka. Seharusnya menjalankan peran maksimal sebagai agen perubahan, yang terjadi justru berkembangnya budaya hedonisme di dalam masyarakat.

Hedonisme cenderung mengutamakan kesenangan dan kenikmatan dalam menjalani hidup. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar terlupakan oleh kenikmatan sesaat. Sisi kehidupan saat ini telah dihadapkan pada berbagai godaan yang menarik dan menggiurkan sehingga bisa menyimpang dari idealisme hakiki manusia. Gaya hidup hedonisme saat ini adalah gaya hidup konsumtif kelas menengah ke atas yang dicirikan dengan kemampuan mengonsumsi produk dan kemewahan yang serba modern. Mereka sering kali digambarkan gaya hidup yang menampilkan tampilan fisik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Desti (2012) menjelaskan penilaian terhadap diri melalui kriteria tubuh yang kurus, tinggi, dan tidak memiliki kelebihan lemak. Fenomena hura-hura *oriented* kerap ditemui pada kegiatan sehari-hari. Semakin jarang terdengar percakapan akademis di lingkungan sekitar. Percakapan mereka lebih didominasi masalah *fashion*, sinetron dan film terbaru, serta aneka bentuk hedonisme lainnya. Hedonisme yang terjadi sangat disesalkan mengingat peran anak muda merupakan generasi penerus bangsa dan di pundak mereka harapan semua orang bertumpu.

Munculnya pengaruh budaya hedonisme akan sulit melepaskan diri dari pengaruh teman-temannya yang sama-sama berperilaku hedonisme perlahan-lahan akan kehilangan daya pikir, logika, nalar dan analisisnya. Gaya hidup hedonis sangat menarik bagi mereka. Daya pikatnya sangat luar biasa, sehingga dalam waktu singkat munculah fenomena baru akibat paham ini. Fenomena yang muncul, ada kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah dan serba kecukupan tanpa harus bekerja keras. Titel “remaja yang gaul dan *hypebeast*” baru melekat bila mampu memenuhi standar tren saat ini. Pada penelitian oleh Mila (2012), mereka termasuk berpenampilan nyetrik dan gaya bicara dapat kita lihat *gesture* atau bahasa tubuh yang sering di tampilkan oleh remaja yang mengikuti gaya hidup minimal. Mereka harus mempunyai *gadget smartphone*, lalu baju serta dandanan yang selalu mengikuti mode. Beruntung bagi mereka yang termasuk dalam golongan berduit, sehingga dapat memenuhi semua tuntutan kriteria tersebut.

Jika perilaku hedonisme dibiarkan saja, ini akan menjadi masalah bagi penerus bangsa. Budaya negatif ini telah mengikis generasi muda terhadap berbagai permasalahan bangsa. Setiap malam, kawasan kota ramai bukan karena kegiatan yang bermutu, namun oleh sekumpulan klub mobil yang begadang hingga dini hari untuk kegiatan yang tidak jelas. Hidup adalah kesempatan untuk bersenang-senang bagi mereka. Kebanyakan mereka berpikir untuk mencari kesenangan saja. Mereka dapat menyampingkan tugas utama mereka selebihnya mereka menghabiskan waktunya diluar untuk bermain mencari kesenangan. Tugas utama terbengkalai akibat gaya hidup yang hedonis, mereka hanya tertarik dengan hal-hal yang mereka anggap menyenangkan, seperti membicarakan fashion, bermewah dan nongkrong. Dengan menggampangkan suatu pekerjaan seperti ini banyak yang terbengkalai, yang akan berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi individu tersebut akibat dampak hedonisme.

Sebagai contoh dari gaya hidup hedonisme adalah pertama dari kendaraan yang mereka bawa, rata-rata mobil mereka sudah dimodifikasi. Kebanyakan anggota klub memodifikasi ban mobil dengan ban yang sport, knalpot mobil diganti dengan knalpot sport dan mobil ditambah dengan stiker agar lebih berwarna. Selain itu para anggota klub juga membawa *gadget* pertimbangan harga yang mahal bukan karena manfaat dan kegunaannya. Kemudian para anggota menggunakan pakaian dan aksesoris yang *branded* agar derajat sosial mereka naik seperti merek baju *Supreme, Gucci, Louis Vuitton, Off White dan Bathing Ape* yang harganya bisa tidak masuk akal. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Mencoba lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda.

Pada penelitian ini akan menjelaskan bentuk gaya hidup hedonisme. Hedonisme yang diartikan sebagai gaya hidup bermewah-mewahan, mulai dari sejak kapan individu tersebut melakukan gaya hidup hedonisme tersebut. Pada saat melakukan kopi darat klub mobil ini juga biasanya nongkrong di salah satu cafe di kota Palembang. Kopi darat biasanya dilakukan pada jam malam sekitar jam 8 malam. Salah satu tempat yang biasa di jadikan tempat ngumpul adalah Nobu dan Starbucks Cafe. Kopi darat biasanya dijadikan untuk mengobrol dan bercerita antar sesama anggota kelompok klub mobil tersebut. Anggota klub mobil WCC mempunyai berbagai macam latar belakang, mulai dari mahasiswa sampai dengan yang sudah bekerja dan berkeluarga Pembicaraan terkadang hanya obrolan santai biasa, mulai dari berita gosip dan obrolan tentang merek baju yang di pakai oleh mereka sendiri. Pembicaraan mereka nikmati dengan memesan

beberapa minuman dan makanan kecil. Kemudian antar individu melakukan foto-foto untuk dipamerkan di media-media sosial individu masing-masing. Terakhir klub mobil melakukan *rolling*, membawa mobil masing-masing dan keliling memutar kota dari ruas jalan utama sampai ke taman-taman yang ramai, bertujuan untuk memamerkan mobil yang mereka bawa. Latar belakang inilah yang mendorong perlunya dilakukan penelitian tentang pengaruh gaya hidup hedonisme di klub mobil WCC.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah menjadi salah satu tahap yang sangat penting. Tanpa perumusan masalah, suatu penelitian akan menjadi sia-sia. Hal ini dikarenakan perumusan masalah merupakan pendorong sehingga dilakukan suatu penelitian. Selain itu, rumusan masalah juga berfungsi sebagai pedoman atau fokus dari suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya hidup hedonisme komunitas dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses terbentuknya gaya hidup hedonisme komunitas mobil *White Car Community* Kota Palembang ?
2. Bagaimana bentuk gaya hidup hedonisme komunitas mobil *White Car Community* Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gaya hidup hedonisme di *White Car Community* di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proses terbentuknya gaya hidup hedonisme di komunitas *White Car Community* Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui bentuk gaya hidup hedonisme di komunitas *White Car Community* Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan informasi untuk perkembangan sosiologi dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, referensi, tambahan informasi, serta memberikan pemahaman khususnya pada gaya hidup hedonisme oleh peserta didik sebagai dasar pertimbangan aplikasi teori di lapangan. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam penelitian selanjutnya mengenai gaya hidup hedonisme.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini agar masyarakat dapat memahami dan menambah wawasan tentang gaya hidup hedonisme. Serta mampu memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya para orang tua agar ikut berperan aktif untuk tetap mengawasi perkembangan anak-anak ditengah masuknya globalisme.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bagong, Suyanto. 2013. *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modenisme*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka 2017*. Palembang: CV Alief Media Grafika
- Baudrillard, Jean P. (2004). *Masyarakat Konsumsi*. (Pent. Wahyuanto). Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gerungan, W A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Komarudin. 2005. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung. Alfabeta
- Kotler. 2002. *Dasar Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Lury, Celia. 2001. *Budaya Konsumen*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar – Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya: FISIP Universeitas Sriwijaya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, R. 2001. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Jurnal, Skripsi dan Internet:

- Bestiana, Desti. 2012. *Citra Tubuh dan Konsep Tubuh Ideal Mahasiswi FISIP Universitas Airlangga Surabaya*. Jurnal Vol. 1. No.1-11. FISIP Universitas Airlangga. (Diakses pada tanggal 27 Februari 2018)
- Marhaba, Erna. 2001, *Hedonisme Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Gorontalo)*. Jurnal. Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. (Diakses pada tanggal 29 Juli 2017)
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. 2013. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Menek Indah Semarang*. Jurnal. Psikologi Undip. (Diakses pada tanggal 20 Maret 2019)
- Heny Nurmandia. 2013. *Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial*. Jurnal 2013, Vol. 04, No. 02, 107-119. Jombang: Universitas Darul Ulum Fakultas Psikologi. (Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017).
- Itriyah. 2009. *Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 di Universitas Sriwijaya Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Bina Darma. (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017).
- Ika Adita Silviandari, Selly Dian Widayarsi. 2014. *Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Kecenderungan Impulse Buying Produk Pakaian Imitasi di Pada Pria Homoseksual di Malang Raya*. Jurnal. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Brawijaya. (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017)
- Syamila, Adha. 2014. *Saat Perilaku Konsumtif Menjadi Budaya Remaja*. Jurnal. Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Diakses melalui web.pdf pada tanggal 12 Oktober 2017)
- Mila. 2012. *Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Kota Bandung (Studi Fenomenologi Tentang Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Remaja Kota Bandung Untuk Meningkatkan Eksistensinya)*. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Bandung. (Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017).
- Rianton, R. 2013. *“Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Kab. Dhamasraya di Yogyakarta”*. Jurnal Vol 2, No 1. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. (Diakses pada tanggal 31 Januari 2018)
- Veby Nur Desryani. 2014. *Hubungan Antara Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Dengan Body Image*. Jurnal Vol 3, No 3 . Samarinda: Fakultas

Psikologi Universitas 17 Agustus 1945. (Diakses pada tanggal 5 Agustus 2017).